

***HALLYU* FANS' PERCEPTIONS OF THE USE OF KOREAN SWEAR
WORDS IN EVERYDAY COMMUNICATION: A SOCIOLINGUISTIC
STUDY AT GANESHA UNIVERSITY OF EDUCATION**

By

Ni Komang Cantika Hyang Sari, 2212021150

English Language Education Departement

ABSTRACT

The increasing popularity of Korean culture (*Hallyu*) over time has also influenced the increased exposure of *Hallyu* such as Korean dramas, music, films, and language to *Hallyu* fans, especially fans who are non-native Korean speakers. One of the exposures of Korean language elements is swear words through media and online interactions, so that some fans also use these words, some even use them without knowing their meaning. This study aims to find out what Korean swear words are known by *Hallyu* fans, in what situations they use these words, how they perceive these words, and what factors influence them to use these words. This study is a qualitative study. Data collection was carried out by conducting semi-structured interviews using Indonesian with *Hallyu* fans who have different characteristics and backgrounds. Then the results of the interviews were converted into transcripts then translated into English. The collected data were then analyzed using the thematic analysis method which has six stages, namely familiarization, generating codes, searching for themes, reviewing themes, defining and naming the themes, and report. The results of the study showed that the total number of Korean swear words known from the eight informants was 12 (twelve) and the most frequently used words were 8ssibal⁹ and 8saekki/saekkia⁹. The use of Korean swear words is situational and generally occurs in a relaxed context. Fans' perceptions of Korean swear words are relative, depending on the context. The factors that influence the use of swear words are psychological and sociocultural factors.

Keywords: *Hallyu*, swear words, perception, Korean language, communication

ABSTRAK

Meningkatnya popularitas budaya Korea (*Hallyu*) dari waktu ke waktu juga telah memengaruhi peningkatan paparan *Hallyu* seperti drama Korea, musik, film, dan bahasa kepada penggemar *Hallyu*, terutama penggemar yang bukan penutur asli bahasa Korea. Salah satu paparan unsur bahasa Korea adalah kata-kata kasar melalui media dan interaksi online, sehingga sebagian penggemar juga menggunakan kata-kata tersebut, bahkan ada yang menggunakannya tanpa mengetahui artinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kata-kata kasar Korea yang dikenal oleh penggemar *Hallyu*, dalam situasi apa mereka menggunakan kata-kata tersebut, bagaimana mereka memahami kata-kata tersebut, dan faktor apa yang memengaruhi mereka untuk menggunakan kata-kata tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara semi-terstruktur menggunakan bahasa Indonesia dengan penggemar *Hallyu* yang memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda. Kemudian hasil wawancara diubah menjadi transkrip lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik yang memiliki enam tahapan, yaitu familiarisasi, menghasilkan kode, mencari tema, meninjau tema, mendefinisikan dan menamai tema, dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah total kata-kata makian Korea yang diketahui dari delapan informan adalah 12 (dua belas) dan kata yang paling sering digunakan adalah *ssibal*⁹ dan *ssaekki/saekkia*⁹. Penggunaan kata-kata makian Korea bersifat situasional dan umumnya terjadi dalam konteks santai. Persepsi penggemar terhadap kata-kata makian Korea bersifat relatif, tergantung pada konteksnya. Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan kata-kata makian adalah faktor psikologis dan sosiokultural.

Kata kunci: *Hallyu*, kata-kata kasar, persepsi, bahasa Korea, komunikasi